

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, yang berada di JL.Jalmak, Timur, Jalmak, Kec.Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan SMP Negeri 8 Pamekasan, Selanjutnya peneliti uraikan dibawah ini:

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Pamekasan

SMP Negeri 8 Pamekasan berdiri 10 juni 1996, Kepala Sekolahnya Bapak Drs. Suparman. Gedung yang masih ada 4 kelas, ruang guru, dan ruang seni. Dengan berjalannya waktu sekolah mendapatkan bantuan pembangunan gedung seperti yang terlihat sampai sekarang.

Adapun dari Segi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan telah (7) Tujuh kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu:

- a. Drs. Suparman
- b. Drs. Saleh Sabi
- c. Drs. Suyono
- d. Drs. Sugeng Hari widodo, M.M.Pd
- e. Drs. Samhari M.M
- f. Jamal S.Pd M.Pd
- g. Abdul Qadimal Azal, S.Pd M.Pd

Demikian Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 8 Pamekasan.

2. Profil SMP Negeri 8 Pamekasan

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Pamekasan
- Status Sekolah : Negeri
- b. Alamat : JL. Jalmak
- Kecamatan : Pamekasan
- Kabupaten : Pamekasan
- c. Kepala Sekolah : Abdul Qadimal Azal, S.Pd. M.Pd
- Wakil Kepala Sekolah : Sutomo, M.Pd

3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Pamekasan

- a. Unggul Dalam Kualitas Dibekali Iman dan Taqwa dan Berbudaya Lingkungan Serta dihiasi Seni.
- b. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Setiap Siswa Berkembang Secara Optimal, Sesuai Dengan Potensi Yang Dimiliki.

4. Lokasi SMP Negeri 8 Pamekasan

SMP Negeri 8 Pamekasan terletak di Jalan Raya Jalmak, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

5. Kondisi Guru

SMP Negeri 8 Pamekasan yang sekarang dipimpin oleh Abdul Qadimal Azal, S.Pd M.Pd sebagai Kepala Sekolah mempunyai jumlah pengajar 39 Orang.

UNIT ORGANISASI : SMP NEGERI 8 PAMEKASAN PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN									
NO URUT	NAMA NIP BARU DAN LAMA	TEMPAT / TANGGAL LAHIR AGAMA	GOLONGAN TMT CPNS	GOLONGAN TMT	NAMA JABATAN ESELON, TMT	MASA KERJA	NAMA LAT. JBT/THN JAB. LAMA	NAMA PENDIDIKAN TERTAMBAH TINGKAT PENDIDIKAN	KETERANGAN ALAMAT/THN HP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABDUL QADIMAL AZAL, S.Pd, M.Pd 1971071419802031004	Pamekasan, 14 Juli 1971 ISLAM	1979	IV b 1-3-1997 01-10-2018	KEPALA SEKOLAH 18 Januari 2020	22 TAHUN		Magister Pendidikan Universitas Mawar Talun 2007	Jl. Ri. Jati Aji Pamekasan
2	BURHAN, S.Pd, M.Pd 19600209196031009 13180096	Pamekasan, 09-02-1960 ISLAM	1979	IV b 01-09-1992 01-10-2012		21 TAHUN		Magister Manajemen Fakultas Ilmu Tarbiyah 2008	Jl. Pitu Gantang 81 A Pamekasan 08132020900
3	Drs. HASAN SAYADI 196403031965121001 132144378	Probolinggo, 03 September 1964 ISLAM	1979	IV b 01-12-1998 01-10-2018		20 TAHUN		Magister Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah 2008	Desa Menggrog Coto Pamekasan 08220211122
4	AMINTUS SAKDLAH, S.Pd, M.Pd 196803111984122002 132119805	Pamekasan, 11 Maret 1968 ISLAM	1979	IV b 01-03-1984 01-10-2018		19 TAHUN		Magister Pendidikan Universitas Tadris Al-Bauw 2015	Jl. Seran Masul Pamekasan 08132020900
5	Drs. EKA SOETRISTIANA, M.Pd 196803251966012002 132146390	Pamekasan, 25 Maret 1968 ISLAM	1979	IV b 01-01-1996 01-10-2018		20 TAHUN		Magister Pendidikan IPS Universitas Tadris Al-Bauw 2015	Jl. Darma Pamekasan HP 08132078444
6	SRI JUMATI NINGSIH, S.Pd, M.Pd 196810171966012001 132146812	Pamekasan, 17 Oktober 1968 ISLAM	1979	IV b 01-01-1998 01-10-2018		20 TAHUN		Magister Pendidikan IPS Universitas Tadris Al-Bauw 2015	Jl. Kemayoran 74 Pamekasan HP 08213142665
7	HIDAYAT SANTOSO, S.Pd 197001041965121002 132143852	Pamekasan, 04 Juli 1970 ISLAM	1979	IV b 01-12-1995 01-10-2018		20 TAHUN		Magister Pendidikan Dan Ragu Fakultas Pendidikan Dan Keguruan 2008	Jl. Segara 166 Pamekasan 087750923116
8	RITONG, M.Pd 187104051969031008 132225993	Pamekasan, 05 April 1971 ISLAM	1979	IV b 01-03-1999 01-10-2018		17 TAHUN		Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tadris Al-Bauw 2015	Desa Bunder Barat Pamekasan HP 0819164862010
9	USFA UNTARI, S.Pd 197307211966122001 132144559	Pamekasan, 21 Juli 1973 ISLAM	1979	IV b 01-12-1995 01-10-2018		20 TAHUN		Sarjana Pendidikan Ilmu Pendidikan di Pascasarjana Magister PPS Mawar Talun 2004	Jl. Segara 166 Pamekasan 08054505000
10	Drs. ABU SUJAK MK 196209091969121002 132144516	Pamekasan, 09 Februari 1962 ISLAM	1979	IV a 01-12-1995 01-04-2010				Magister Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Keguruan PPS Jember Tahun 1999	Jl. Seran Masul Og 125 Pamekasan HP 087750407999

Gambar 4.1 daftar nama guru SMP Negeri 8 Pamekasan

Adapun paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pamekasan, Diuraikan sebagai Berikut:

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dibagian bab II, akan dipertegas dengan temuan yang diperoleh di lapangan yaitu SMP Negeri 8 Pamekasan selama penelitian berlangsung. Karena telah menjadi keharusan bagi seorang peneliti untuk menjelaskan dan menyajikan hasil temuan yang diperoleh melalui berbagai metode, serta informasi lainnya yang dapat berfungsi memperjelas hasil penelitian ini.

1. Pelaksanaan Strategi MGMP Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 8 Pamekasan

MGMP adalah mengikutsertakan guru melalui musyawarah guru mata pelajaran, dimana bertujuan untuk memperluas wawasan para guru dan Hal ini diungkapkan oleh Bapak Abdul Qadimal Azal selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan. Beliau mengatakan:

”Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah suatu perkumpulan/musyawarah bagi para guru untuk meningkatkan/mengembangkan kompetensinya berupa kompetensi sosial maupun yang lainnya. MGMP

dilaksanakan 4 kali dalam 1 bulan. Dengan mengikuti MGMP guru-guru dapat meningkatkan kemampuan sosialnya maupun kompetensi yang lainnya. Namun berkembang atau tidaknya kompetensi sosial guru, tergantung guru yang bersangkutan. Apakah guru tersebut menerapkan apa yang telah didapat di pelatihan MGMP apa tidak. Dalam pelaksanaan strategi MGMP guru yang hadir dalam kegiatan MGMP yaitu guru bidang studi masing-masing. Karena masing-masing guru bidang studinya tidak sama hari nya. Beliau juga mengatakan terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan MGMP yaitu apabila jadwal MGMP bersamaan dengan jadwal mengajar disekolah. Disitu juga guru harus berkejasama dengan kurikulum untuk mengatur jadwal agar tidak bersamaan dengan jam yang di MGMP.”¹

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Juhariyah selaku guru matematika SMP Negeri 8 Pamekasan, beliau memaparkan: “MGMP dilaksanakan 4 bulan 1 kali , yang mengikuti itu biasanya perwakilan setiap mata pelajaran, terus waktunya itu kadang tidak sama”.²

Ditambahkan juga oleh ibu Sri jumiati ningsih selaku guru IPS di SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu : “Terkait dengan MGMP ya, menurut saya adalah tempat bagi para Guru untuk saling berkomunikasi, belajar, sharing-sharing pikiran dan pengalaman untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah dan MGMP dilaksanakan 4 kali dalam 1 bulan, terus persiapan yang dilakukan oleh guru disini ”.³

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat berada di SMP Negeri 8 Pamekasan. Bahwasannya dalam mengembangkan kompetensi sosial guru dibuktikan dengan adanya dokumen hasil kegiatan program yang dilaksanakan oleh guru yang diperlihatkan langsung oleh kepala sekolah kepada peneliti. Dan juga guru yang telah melakukan kegiatan MGMP.

¹Abdul Qadimal Azal, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

²Djuhairiyah, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

³Sri Jumiati Ningsih, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan kepala sekolah dan para guru diatas dapat disimpulkan bahwasannya MGMP adalah tempat untuk bermusyawarah para guru untuk meningkatkan wawasan serta sama-sama belajar, bertukar pikiran, pengalaman dan nasehat antara sesama guru, berbagai materi pembahasan dan juga adanya interaksi, saling bertukar pikiran sesama guru secara kolektif. Dan pelaksanaannya 1 bulan 4 kali.

Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini :



Gambar 4.1 kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Selain waktu kegiatan pelaksanaan MGMP juga ada persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru yang mengikuti kegiatan tersebut , sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Suyono sebagai berikut: “sebelum saya mengikuti kegiatan MGMP itu nak, biasanya saya mencatat apa yang menurut saya perlu

untuk ditanyakan atau di bahas nanti di MGMP, seperti RPP, cara mengajar, metode dan strategi mengajar, dsbnya”.⁴

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Sri Jumiati Ningsih selaku guru mata Pelajaran IPS, hasil wawancaranya sebagai berikut: “Biasanya saya diskusi dulu ke teman-teman yang lain apa yang perlu di tanyakan soalnya kan saya perwakilan disini, terus saya catat apa yang perlu ditanyakan”.⁵

Dan diperkuat oleh Bapak Hesbullah ”sebelum MGMP itu di laksanakan, kami semua guru mengadakan rapat siapa yang akan mewakili MGMP tersebut, biasanya itu yang perwakilan sudah di tunjuk oleh pihak sekolah, misalkan yang mengadakan MGMP itu bgian guru IPS jadi kami berdiskusi kembali tentang apa yang akan di bahas nanti, dan soal tema biasanya di tentukan oleh sekolah yang menjadi tempat di adakannya MGMP”.⁶

Jadi dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas tentang persiapan-persiapan yang di lakukan oleh guru sebelum melaksanakan MGMP adalah mengadakan rapat siapa yang akan mewakili yang akan hadir dalam MGMP tersebut, lalu persiapan dari guru sendiri adalah menyiapkan sesuai dengan tema yang telah di tentukan oleh sekolah yang menjadi tempat di adakannya MGMP.

Selain adanya persiapan juga ada strategi MGMP dalam mengembangkan kompetensi sosial guru, sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Juhariyah sebagai berikut “strategi MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru itu mas, biasanya kegiatan mengundang seorang yang ahli sesuai dengan tema yang telah di tentukan, misalkan tentang RPP ya yang di undang ada seseorang yang sudah ahli dalam RPP tersebut sehingga para guru dengan mudah memahami apa yang

⁴Suyono, Guru SMP Negeri 8 pamekasan, Wawancara langsung (15 Februari 2021)

⁵Sri Jumiati Ningsih, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung(15Februari2021)

⁶Hesbullah S.Pd, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung(15Februari2021)

di sampaikan dan juga biasa antar anggota dengan anggota yang lain memberikan motivasi agar semua guru bersemangat dalam mengikuti MGMP”.⁷

Hal lain juga di paparkan oleh Bapak Sutomo sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut ”kalau strategi MGMP itu ya mas, biasanya juga memberikan suatu tanggung jawab kepada para anggota misalkan pembuatan soal UAS biasanya itu di bagi antar sekolah untuk membuat soal-soal tersebut”.⁸

Hasil wawancara di perkuat oleh Bapak Kepala sekolah yaitu Bapak Abdul adimal Azali, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut” biasanya guru di sini di kirim untuk ikut Worksop, diklat dan penataran-penataran agar kompetensi guru semakin baik dan Seperti yang saya lihat dan saya pantau, ketika guru sudah selesai mengikuti pelatihan, disitu guru bagaimana caranya mempunyai strategi dalam mengembangkan kompetensi sosial yang dimiliki guru, guru tersebut sudah mempunyai strategi sendiri untuk mengembangkannya, salah satunya adalah bagaimana seorang guru berinteraksi dengan siswa, dengan guru-guru yang lainnya. Dan saya rasa mereka sudah menerapkannya dengan baik”.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi MGMP dalam mengembangkan kompetensi Sosial guru seperti mengikuti diklat, WorkShop, dan kegiatan lainnya, mengundang pemateri yang sudah ahli, memberi tanggung jawab kepada para anggota dan saling memberi motivasi dan arahan antar anggota dan juga saling sharing.

⁷Djuharyah, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

⁸Sutomo, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

⁹Abdul Qadimal Azal, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

Selain adanya strategi juga ada pelaksanaan MGMP itu sendiri, dimana hasil wawancara kepadabapak Yanto sebagaimana hasil wawancaranya yaitu “pelaksanaan MGMP itu ya biasa nak,, Pembukaan, terus ada yang ngisi materi terkait dengan tema yang telah di tentukan, lalu Do’a”.

Hal yang sama di sampaikan oleh Ibu widji sebagaimana hasil wawancaranya “Iya Pembukaan, Materi, Sharing-sharing lalu Do’a maz, kalau nanti ada yang tidak mengerti itu di tanyakan pas sharing-sharing, lalu hasil dari MGMP itu nanti di share ke guru-guru yang lain, jadi guru yang lain tidak ketinggalan tentang apa yang di bahas di MGMP itu”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan MGMP yaitu pembukaan, Materi yang telah di tentukan dan Do’a lalu hasilnya di share ke guru-guu yang lain.

2. Bagaimana Hasil Strategi MGMP Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 8 Pamekasan?

Dari pelaksanaan MGMP tentunya ada manfaat yang diperoleh dari salah satunya bisa mengembangkan KD, KI, strategi, metode mengajar dan hal-hal lain yang sudah didapat dari MGMP. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Juhariyah sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut” manfaat dari mengikuti MGMP itu mas,, ya salah satunya untuk mengetahui apa yang di bahas dalam MGMP, dapat menghasilkan karya sendiri seperti membuat soal, dan mengembangkan diri guru itu sendiri.¹⁰

Hal yang sama di paparkan oleh Bapak Hesbullah sebagaimana hasil wawancaranya sebagi berikut “ketika kita sudah mengikuti MGMP kita bisa memperbaiki apa yang sudah kita dapat di MGMP dan juga menambah banyak

¹⁰Djuhariyah, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15Februari2021)

teman dan ilmu juga untuk bekal mengajar dan menjadi lebih baik lagi dalam hal mengajar”.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat mengikuti MGMP adalah mengembangkan diri guru itu sendiri dan menjadi lebih baik lagi serta menghasilkan suatu karya sendiri dari apa yang telah di dapat dari mengikuti MGMP tersebut.

Selain adanya manfaat juga adanya peningkatan/pengembangan guru setelah mengikuti kegiatan MGMP salah satunya guru dapat menghasilkan suatu karya sendiri, misalkan guru dapat membuat RPP, Silabus dengan benar sesuai dengan arahan yang telah di dapat dalam kegiatan MGMP, sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Sri Jumiati Ningsih hasil wawancaranya sebagai berikut “awalnya saya agak kesulitan dalam mengembangkan KI, KD mas, tapi setelah mengikuti MGMP saya sedikit tahu dan bisa membuatnya sendiri dengan panduan yang ada dan juga bisa mengesare di MGMP”.¹²

Hal senada di ungkapkan oleh Bapak Sutomo sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut “ketika saya kesulitan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, teman-teman yang mengikuti MGMP membantu saya agar saya bisa dan juga apa yang telah mereka berikan kepada teman-teman yang lain bisa membuat atau membantu mereka lebih baik lagi dalam mengembangkan kompetensi guru”.¹³

Informasi yang di berikan oleh Ibu Widji sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut “peningkatan yang terjadi setelah mengikuti MGMP yaitu salah satunya saya lebih bisa berinteraksi dengan baik kepada

¹¹Hesbullah S.Pd, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

¹²Sri Jumiati Ningsih, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

¹³Sutomo, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

siswa, guru ataupun masyarakat, dan juga saya bisa menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi”.¹⁴

Sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut “guru yang telah mengikuti MGMP itu mas,, akan memberikan atau menginformasikan apa saja yang di dapat dalam mengikuti MGMP sehingga guru-guru yang lain tidak ketinggalan apapun terkain info yang baru atau perubahan apa yang terjadi”.¹⁵

Jadi dapat di simpulkan bahwa peningkatan yang terjadi setelah mengikuti MGMP yaitu bisa menggunakan metode pembejaran dengan baik dan benar, mengembangkan KD, KI sesuai dengan panduan yang ada dan sebagainya.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi tentang kompetensi sosial guru SMP Negeri 8 Pamekasan dimana guru SMP Negeri 8 Pamekasan sudah melaksanakan kompetensi sosial. Berikut dibuktikan munculnya hubungan yang bagus sesama pengajar, kepala sekolah, siswa serta masyarakat sekitar sekolah.

Manfaat MGMP yang dirasakan oleh guru SMP Negeri 8 Pamekasan tidak hanya dijadikan sebagai bahan teori semata, namun untuk tetap merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) maka perlu adanya evaluasi antar guru, evaluasi dari kepala sekolah kepada semua guru serta evaluasi dari siswa terhadap guru mata pelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :

¹⁴ Sutomo, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15Februari2021)

¹⁵ Abdul Qadimal Azal, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)



Gambar 4.2 Kegiatan Evaluasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Qadimal Azal selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan

“Biasanya mas, setelah saya menugaskan salah satu guru untuk mengikuti kegiatan MGMP saya akan meminta guru tersebut menyampaikan apa yang diperoleh dengan cara mengadakan pertemuan antar guru, kemudian saya akan melakukan evaluasi terhadap guru matapelajaran secara bergantian, baik itu evaluasi langsung atau tidak langsung. Evaluasi langsung itu misalnya ada rencana atau persiapan dan pelaksanaan evaluasinya di dalam kelas. Sedangkan evaluasi tidak langsung saya sendiri yang melakukan evaluasinya dengan melihat perubahan-peubahan pada semua guru di sini mas, jika ada yang tidak sesuai aturan dan norma biasanya saya langsung tegur secara pribadi”.¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Juhariyah selaku guru IPS yaitu sebagai berikut: “ Iya mas,biasanya ada penilaian tersendiri dari kepala sekolah, selain itu kami para guru juga meminta penilaian kepada siswa sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan KBM berikutnya.”¹⁷

Berdasarkan paparan diatas peneliti menemukan temuan penelitian bahwa hasil atau manfaat dari strategi kegiatan MGMP yang dirasakan oleh guru SMP

¹⁶Abdul Qadimal Azal, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Februari 2021)

¹⁷Djuhariyah, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (15Februari2021)

Negeri 8 Pamekasan tidak hanya dijadikan sebagai bahan teori semata, namun untuk tetap merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) maka perlu adanya evaluasi antar guru, evaluasi dari kepala sekolah kepada semua guru serta evaluasi dari siswa terhadap guru mata pelajaran.

B. Pembahasan

Selanjutnya saya melakukan analisis untuk menjelaskan isi hasil penelitian setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Selama saya melakukan penelitian yang sesuai dengan teknik analisis data yang saya pilih yaitu analisis kualitatif dan analisis data dilembaga terkait yaitu di SMP Negeri 8 Pamekasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi MGMP Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru di SMP Negeri 8 Pamekasan

MGMP merupakan organisasi guna melakukan komunikasi, mendapatkan penjelasan, bertukar pengalaman bagaimana pembinaan yang akan diterapkan di mata pelajaran dan guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁸

Hakikat MGMP berfungsi sebagai wadah atau sarana komunikasi, konsultasi dan tukar pengalaman. MGMP ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Wadah komunikasi profesi ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan ini kemampuan,

¹⁸Fatmawati, "Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri Palopo", *Jurnal didaktika*, Vol.9 No.3 (Agustus 2020), hlm., 347

wawasan, pengetahuan serta pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan pengembangannya. Keikutsertaan guru pada setiap pelatihan misalnya MGMP menumbuhkan semangat dan pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Untuk itu, kegiatan MGMP yang rutin dilakukan guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.¹⁹

Tanggung jawab yang diberikan kepada peneliti adalah pekerjaan secara kualitas harus dicapai dalam pelaksanaan tugasnya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di dalam kelas maupun di luar sekolah.²⁰

Program sebelum menentukan kegiatan yang akan disajikan menu pelaksanaan KBM pada dasarnya adalah kegiatan dalam pelaksanaan aktifitas pendidik sehari-hari yang diawali dengan hal berikut:

1. Peningkatan kebutuhan kemampuan guru
2. Penyusunan program yang ditentukan jadwal semester dan tahunan
3. Program penunjang, program inti, program umum

2. Hasil Strategi MGMP Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru Di SMP Negeri 8 Pamekasan

MGMP merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dan hambatan guru dalam proses pembelajaran, dimana dalam MGMP berusaha untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan dan terus berefleksi/berdiskusi. Maka dari itu MGMP sangat membantu sekali bagi guru, dalam rangka peningkatan

¹⁹Wiwik Andriani, "Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kompetensi Guru Matematika Di Tingkat Sma", *Jurnal Koulutus*, Vol.2 No.1 (1 Maret 2019), hlm.,

²⁰YuliNurlaeli, "Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Bahasa Inggris", *Jurnal IJEMAR*, Vol.2 No.2 (Desember 2018), hlm.,309

kemampuan dan ketrampilan disekolah, dengan adanya MGMP guru sebagai wadah dalam meningkatkan kompetensi, bisa mendiskusikan yang berkaitan dengan pengembangan yang dimiliki pendidik. terutama kompetensi sosial guru.

dengan demikian hasil atau manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan MGMP mengenai kompetensi guru, terutama kompetensi sosial guru adalah :

- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan dengan lebih baik
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Berinteraksi secara efektif dengan peserta didik dan
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.²¹

Selain itu untuk mengetahui tentang pelaksanaan tersebut termasuk pendidik yang menjadi anggotanya maka perlu dilakukan evaluasi sebagai jaminan bahwa setiap hasil kegiatan bermanfaat dan dapat digunakan oleh semua pihak. Dalam rangka mengendalikan mutu kegiatan serta mewujudkan pendidik yang berkualitas, maka perlu dilakukan pemantuan dan evaluasi.

Ada dua cara dalam melakukan kegiatan evaluasi, pertama evaluasi eksternal yaitu melakukan hasil kegiatan kepada dinas pendidikan dan pengawas bimbingan. Kedua evaluasi internal dilakukan dalam kegiatan akhir oleh seluruh pengurus, diantaranya membahas target materi.²²

²¹Lisa'diyah Ma'rifatani, "Efektivitas Mgmp Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Umum Di Mts", *JurnalEDUKASI*, Vol.12 No.1 (Januari-April 2014), hlm.,76

²²YuliNurlaeli,"Standarisasi Kinerja Guru", *Jurnal IJEMAR*, Vol.2 No.2 (Desember 2018), hlm.,312